

HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *SCHOOL BULLYING* PADA *FACEBOOK* REMAJA SMA NEGERI 4 KENDARI

Zayana¹ La Ode Jumaidin² Asrul Jaya³

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Halu Oleo
Zayanazay1297@Gmail.Com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari. Penelitian ini menggunakan teori Kosep Diri Agustiani, H dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian ini yaitu siswa siswi SMA Negeri 4 Kendari dengan sampel berjumlah 30 responden. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) *Self esteem* yang tinggi akan lebih menghargai dirinya sendiri dan dihargai pula oleh orang lain, sebaliknya seseorang yang memiliki *self esteem* yang rendah maka akan lebih besar kemungkinan untuk menjadi korban *bullying*. (2) Kekuatan Harga diri atau (*self esteem*) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perilaku *bullying*, dapat dilihat dari hasil perhitungan akhir data yang telah di ambil dengan menggunakan kuesioner, yang diakumulasikan dengan menggunakan angket , dimana variabel X = 23,36 dan variabel Y = 35,83 artinya variabel terikat lebih tinggi dari variabel bebas, sehingga kesimpulannya terdapat hubungan yang sangat kuat antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari. (3) Berdasarkan skor rata-rata dari hasil angket di atas adalah hubungan antara *self esteem* dengan perilaku *bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari memiliki hubungan yang signifikan, dapat dilihat dari skor antara variabel yaitu presentasi variabel X lebih rendah dari variabel Y, sehingga hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari berhubungan erat, namun jika skor variabel bebas (X) lebih tinggi dari skor variabel terikat (Y), maka *self esteem* dengan perilaku *bullying* tidak memiliki hubungan antara keduanya, dan jika skor variabel X dan variabel Y memiliki skor yang sama, atau seri maka keduanya pula tidak memiliki hubungan. Sebagaimana skor pada hasil angket yang menunjukkan perilaku *bullying* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya *self esteem* pada remaja SMA.

Kata Kunci: *Self Esteem; School bullying; Remaja; Facebook*

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the relationship between self esteem and school bullying on Facebook teenagers in SMA Negeri 4 Kendari. This study uses the theory of Kosep Diri Agustiani, H and the research method used in this study is a quantitative research method with the population of this study that is students of SMA Negeri 4 Kendari with a sample of 30 respondents. The technique for determining informants in this study is purposive sampling technique. While the data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study can be concluded that (1) High self esteem will be more respectful of itself and also respected by others, conversely someone who has low self esteem will be more likely to be a victim of bullying. (2) Strength Self-esteem or (self esteem) has a very strong relationship with bullying behavior, can be seen from the results of the final calculation of data that has been taken using a questionnaire, which is accumulated using a questionnaire, where variables $X = 23.36$ and variables $Y = 35.83$ means that the dependent variable is higher than the independent variable, so the conclusion is that there is a very strong relationship between self-esteem and school bullying on the Facebook teenagers of SMA Negeri 4 Kendari. (3) Based on the average score of the results of the questionnaire above is the relationship between self-esteem and bullying behavior on Facebook teenagers of SMA Negeri 4 Kendari have a significant relationship, it can be seen from the scores between variables namely the presentation of variable X is lower than the variable Y , so the relationship between self-esteem and school bullying on Facebook for SMA Negeri 4 Kendari teenagers is closely related, but if the score of the independent variable (X) is higher than the score of the dependent variable (Y), then self-esteem with bullying behavior has no relationship between the two, and if the score variable X and variable Y have the same score, or series, so they don't have a relationship either. As the score on the results of a questionnaire that shows bullying behavior has a very strong influence on the level of self-esteem in high school adolescents.

Keywords: *Self Esteem; School bullying; Teenager; Facebook*

PENDAHULUAN

Self esteem (harga diri) merupakan sebuah pengukuran mengenai seberapa bernilainya diri seorang individu, bila seorang individu memiliki *self esteem* yang tinggi, maka dia akan melihat dirinya sendiri secara positif. Sebaliknya jika seorang individu memiliki *self esteem* yang rendah maka dia akan melihat dirinya secara negatif.

Pemikiran dasar mengenai *self esteem* adalah jika seorang individu merasa bangga akan dirinya, mengenai siapa dirinya dan hal-hal yang dapat dia lakukan maka dia akan mampu melakukan performa yang lebih baik. Ketika seorang individu berpikir bahwa dia adalah seorang yang berhasil maka besar kemungkinan dia akan bertindak sebagai seorang yang berhasil. Sebaliknya jika dia berpikir dirinya sebagai orang yang gagal maka besar pula kemungkinan untuk bertindak sebagai orang yang gagal.

Sebagaimana ada beredar, foto pembulian yang dilakukan sekelompok siswa siswi pada seorang teman mereka yang diedarkan melalui facebook, dan media online lainnya, pada faktanya SMA Negeri 4 Kendari dikenal sebagai sekolah favorit di Sulawesi Tenggara, namun ada fakta yang mengatakan bahwa terjadi perilaku pembulian didalam lingkungan sekolah dengan alasan tidak mengikuti perintah senior, permasalahan ini diberitakan salah satu media online yang ada di Kota Kendari yaitu Beritaklick.com news and entertainment. Pemberitaan tersebut bukan hanya mempengaruhi nama baik sekolah tetapi juga mempengaruhi psikologi korban bullying, dari kejadian tersebut maka besar kemungkinan korban tersebut mengalami kegagalan, baik secara mental maupun gagal dan menyelesaikan sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku bullying mempengaruhi self esteem korbannya. Korban bullying memiliki tingkat kegagalan pribadi dalam masalah self esteem yang lebih berat dan berdampak terhadap perilaku belajar siswa, bullying merupakan permasalahan sosial yang banyak menimpa remaja. Masa remaja merupakan periode baru didalam kehidupan seseorang, yang ditandai dengan perubahan-perubahan di dalam diri individu baik perubahan secara fisik, kognitif, sosial dan psikologis (Desmita, 2008: 190).

Remaja yang tidak memiliki kemampuan dalam menguasai perubahan baik secara fisik dan psikologis yang akhirnya berdampak pada gejala emosi dan tekanan jiwa sehingga remaja akan mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Ketegangan-ketegangan yang dialami kadang-kadang tidak dapat terselesaikan dengan baik, yang kemudian menjadi sebuah konflik yang berkepanjangan. Ketidakmampuan remaja di dalam mengatasi konflik-konflik akan menyebabkan perasaan gagal yang mengarah kepada

bentuk frustrasi Remaja. Bentuk reaksi yang terjadi akibat frustrasi yang dialami dapat menjadi bentuk kekerasan untuk menyakiti diri dan orang lain, yang sering disebut dengan tindakan agresi. Maka sangat diperlukan pedoman moralitas dalam menghadapi perubahan-perubahan baik secara fisik maupun psikologis pada masa remaja.

Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung. Fungsi lainnya yakni dengan meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dengan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan dan memecahkan masalah.

Masa pubertas atau remaja awal terdapat sebuah fase yang disebut fase negatif, fase ini merupakan periode yang singkat, pada fase ini remaja mengambil sikap anti kehidupan dan kehilangan sifat-sifat baik yang sebelumnya sudah berkembang, dalam fase-fase ini gejala-gejala yang muncul diantaranya seperti keinginan untuk menyendiri, kurangnya kemampuan belajar kegelisahan, pertentangan sosial, kepekaan perasaan, dan kurangnya rasa percaya diri. Keadaan emosional yang belum stabil inilah yang menyebabkan penyimpangan-penyimpangan perilaku remaja salah satunya adalah *bullying*.

Ironinya tindakan *bullying* dikalangan remaja kebanyakan terjadi di dalam lingkungan sekolah. Perilaku *bullying* ini kurang mendapat perhatian lebih dari kalangan sekolah karena kebanyakan kejadian *bullying* dilakukan secara tersembunyi dan masih banyak orang yang menganggap bahwa perilaku *bullying* adalah hal yang biasa antara siswa.

Tindakan *bullying* yang lebih dikenal dengan istilah pengucilan, serta intimidasi yaitu perilaku yang merugikan orang lain, tindakan *bullying* pula dilakukan tidak hanya dengan sentuhan fisik saja tetapi secara verbal juga sering terjadi seperti menyebarkan isu melalui media sosial atau *cyberbullying*, yaitu perlakuan pembulian oleh pengguna media sosial aktif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari di mana tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adakah hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Kendari, jln. Jenderal Ahmad Yani no. 13 kadia, tepatnya di SMA Negeri 4 Kendari, pemilihan lokasi ini dikarenakan SMA Negeri 4 Kendari merupakan salah satu sekolah yang dikenal sebagai sekolah unggulan di Sulawesi Tenggara, dan salah satu sekolah berstandar internasional. Populasi penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti, dan memiliki akun *facebook*. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang di gunakan oleh peneliti sebanyak 30 responden dengan alasan mereka merupakan pengguna *facebook* aktif sehingga dapat memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan peneliti. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* Arikunto (2006:146) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random melainkan bersarkan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu”.Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua informan memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* Penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini yaitu: Angket atau Kuesioner, Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Kendari

SMA Negeri 4 Kendari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Sama dengan SMA Negeri lainnya yang pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 4 Kendari ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

SMA Negeri 4 Kendari didirikan pada tahun 1975, dengan jumlah kelas 36 kelas hingga 2019 kini memiliki 47 ruang kelas, dengan akses internet yang disediakan oleh sekolah, sumber listrik yang memadai, daya listrik 80,000, dengan luas tanah 25,000 M² program studi, jurusan atau peminatan, Kelas X dan XI (MIA, IIS dan BAYA) kelas XII (IPA, IPS). Rentan Kelas, X MIA, X ISS, X BAYA, XI MIA, XI ISS, XI BAYA, XII IPA, XII IPS. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13). Lokasi, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 13A, Kendari, Sulawesi Tenggara. MOTO, pada tahun 2013, sekolah ini sudah mulai menggunakan Kurikulum 2013 sebelumnya dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

SMA Negeri 4 Kendari dengan tenaga pengajar berjumlah 92 orang siswa laki-laki berjumlah 789 orang, dan siswa perempuan berjumlah 919 orang, data ini diperoleh dari

data sekolah yang diambil ditahun 2018/2019. SMA Negeri 4 Kendari dikenal sebagai sekolah favorit dilingkungan Sulawesi Tenggara dan merupakan sekolah bergengsi, untuk masuk sebagai siswa siswi SMA Negeri 4 Kendari harus mengikuti seleksi yang cukup ketat, sehingga hanya orang-orang terpilih yang memiliki nilai akademik yang baik, yang bisa diterima menjadi siswa atau siswi SMA Negeri 4 Kendari.

Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan SMA Negeri 4 Kendari dengan judul “Hubungan antara Self Esteem dengan School Bullying pada Facebook SMA Negeri 4 Kendari“. Untuk mengetahui mengidentifikasi hubungan antara self esteem dengan school bullying pada facebook remaja SMA Negeri 4 Kendari, digunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, maka dilakukan paparan penjelasan dan gambar data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara yang dipandu dengan kuesioner.

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi siswa siswi SMA Negeri 4 Kendari dengan 30 responden meliputi laki-laki sebanyak 4 responden dan perempuan sebanyak 26 responden. Responden berdasarkan jenis kelamin dimaksud untuk mengetahui komposisi gender di SMA Negeri 4 Kendari

2. Umur

Data kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 11 responden berumur 14 tahun, dan yang berumur 15 -16 tahun sebanyak 19 responden. Dengan demikian diketahui bahwa responden. Berdasarkan data penelitian karakteristik responden pada penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 4 Kendari yang tingkat usianya masih masuk pada kategori remaja. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 30 kuesioner yang disebarkan secara langsung.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari, menunjukkan bahwa media sosial seperti *facebook* contohnya merupakan salah satu media yang memiliki pengguna terbesar seluruh dunia, sehingga bila dikaitkan dengan perilaku pembulian dimedia sosial *facebook* maka sangat berdampak pada perkembangan psikologi korban, sebagaimana pada hasil angket di atas.

Tabel 4.21. Perbandingan total skor variabel X dan variabel Y pada 30 sampel penelitian

No. Resp	Variabel X	Variabel Y
1	24	36

2	24	40
3	23	33
4	23	36
5	27	35
6	20	38
7	23	34
8	23	35
9	21	38
10	26	36
11	23	37
12	23	34
13	23	35
14	25	33
15	22	37
16	21	36
17	24	35
18	25	37
19	24	35
20	25	38
21	22	34
22	24	35
23	22	35
24	22	41
25	21	36
26	25	34
27	26	37
28	24	33
29	26	35
30	20	37
Jumlah	701	1075

Rata -rata X = 23,36

Rata -rata Y = 35,83

Berdasarkan skor rata-rata dari hasil angket di atas adalah hubungan antara *self esteem* dengan perilaku *bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari memiliki hubungan yang signifikan, dapat dilihat dari skor antara variabel yaitu presentasi variabel X lebih rendah dari variabel Y, sehingga hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari berhubungan erat, namun jika skor variabel bebas (X) lebih tinggi dari skor variabel terikat (Y), maka *self esteem* dengan perilaku *bullying* tidak memiliki hubungan antara keduanya, dan jika skor variabel X dan variabel Y memiliki skor yang sama, atau seri, maka keduanya pula tidak memiliki hubungan. Sebagaimana skor pada hasil angket yang menunjukkan perilaku *bullying* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya *self esteem* pada remaja SMA.

Berdasarkan data hasil penelitian hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari, penelitian ini dapat dijelaskan dengan teori konsep diri. Teori tersebut dianggap relevan dengan penelitian ini karena di dalam teori tersebut membahas tentang bagaimana gambaran seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan, konsep ini bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus, yang dalam hal ini hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari. *Self esteem* dengan *school bullying* yang sudah tidak asing terdengar dimasyarakat, dan telah dilakukan penelitian - penelitian sebelumnya, sehingga peneliti berinisiatif melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 24 Kendari.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self esteem* yang tinggi akan lebih menghargai dirinya sendiri dan dihargai pula oleh orang lain, sebaliknya seseorang yang memiliki *self esteem* yang rendah maka akan lebih besar kemungkinan untuk menjadi korban *bullying*.
2. Kekuatan Harga diri atau (*self esteem*) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perilaku *bullying*, dapat dilihat dari hasil perhitungan akhir data yang telah di ambil dengan menggunakan kuesioner, yang diakumulasikan dengan menggunakan angket, dimana variabel X = 23, 36 dan variabel Y = 35, 83 artinya variabel terikat lebih tinggi dari variabel bebas, sehingga kesimpulannya terdapat hubungan yang sangat kuat antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari.
3. Berdasarkan skor rata-rata dari hasil angket di atas adalah hubungan antara *self esteem* dengan perilaku *bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari memiliki hubungan yang signifikan, dapat dilihat dari skor antara variabel yaitu presentasi variabel X lebih rendah dari variabel Y, sehingga hubungan antara *self esteem* dengan *school bullying* pada *facebook* remaja SMA Negeri 4 Kendari berhubungan erat, namun jika skor variabel bebas (X) lebih tinggi dari skor variabel terikat (Y), maka *self esteem* dengan perilaku *bullying* tidak memiliki hubungan antara keduanya, dan jika skor variabel X dan variabel Y memiliki skor yang sama, atau seri, maka keduanya pula tidak

memiliki hubungan. Sebagaimana skor pada hasil angket yang menunjukkan perilaku *bullying* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya *self esteem* pada remaja SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Supratiknya. (1995). *Tinjauan psikologi antar pribadi*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Abdurrahman, mulyono. (1994). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*, Bandung Refika aditama
- Anantasari. (2006) *Menyikapi perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta Kanisius
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta bumi Aksara
- Brandon, N. (1999). *Kiat jitu meningkatkan Harga Dii*. Jakarta: Penerbit Interaksara
- Breakwell, G. M. 1998. *Copying With Aggressive Behavior: Mengatasi Perilaku Agresif. Penerjemah: Bernadus Hidayat*. Yogyakarta Kanisius
- Brown, Douglas. (2008). *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Person Education.
- Burns R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. (Alih Bahasa: Eddy). Jakarta: Arcan.
- Creswell, J. W (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Coopersmith, S. (1967). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga
- _____, (1995), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Desmita. (2008). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Darajat, Zakiah, (1973). *Peraatan jiwa untuk anak-anak*. Jakarta: Erlangga
- Farida Yusuf, Tayibnaxis, (2008), *evaluasi program dan instrument evaluasi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Hurlock, E. B. (1992). *Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hary, (2007). *Membangun Rasa Percaya Diri*, WorldPress.com
- Iskandar, (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan social (Kuantitatif dan kualitatif)*, Jakarta: Gp Press
- Kartini kartono, (1995). *Psikologi anak (psikologi perkembangan)*. Bandung: CV Mandar maju
- Nathaniel, Branden. (2005). *Kekuatan Harga Diri*. Batam: Interaksara
- Olweus. (2005). *Kekerasan Tersembunyi Di Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Santrock, John W. (2003) *Adolescence (perkembangan remaja)* Jakarta: Erlangga
- _____. (2001). *Perkembangan Anak*. Kesebelas Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Sarlito Wirawan Sarwono, (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT, Rineka Cipta
- Singgih, D Gunarsa, Y dan Gunarsa, Singgih. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sri Rumini dan Siti Sundari, (2004), *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sugiono, (2005). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta Taylor, S.E, Peplau, L.A., Sears, D.O. 2012. *Psikologi Sosial Edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana
- Wilcox, Lynn. *Psikologi Kepribadian*, penerjemah, Kumalahadi, P; editor, Abdillah Halim-cet. 1-Yogyakarta: IRCiSoD, (2018)